

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMRI)

Agung Nurfadezi¹, Jeki Algusri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: jekialgusri@umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan mobile banking di Universitas Muhammadiyah Riau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Responden yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 97 responden. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan R Square persentase sumbangan pengaruh kegunaan mobile banking dan keamanan mobile banking terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking 70,4%. Hasil uji secara parsial (uji t) kegunaan mobile banking berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking. Secara parsial (uji t) keamanan mobile banking berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking. Secara simultan (uji F) diketahui terdapat pengaruh yang positif antara kegunaan mobile banking dan keamanan mobile banking terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.

Kata Kunci: Kegunaan, Keamanan, Mobile Banking, dan Minat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang perbankan. Salah satu inovasi teknologi yang mengubah cara orang bertransaksi di sektor keuangan adalah mobile banking. Mobile banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan melalui perangkat seluler seperti smartphone dan tablet. Inovasi ini menawarkan berbagai kemudahan, seperti akses 24/7, transaksi yang cepat, dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efisien tanpa harus mengunjungi bank secara langsung. Namun, meskipun mobile banking menawarkan banyak keuntungan, adopsinya di kalangan mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan.

Mahasiswa, sebagai generasi muda yang tumbuh di era digital, merupakan segmen potensial dalam adopsi teknologi mobile banking. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru dan memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Namun, tingkat minat dan penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa tidak selalu sejalan dengan potensi ini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking, seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan. Persepsi kegunaan berkaitan dengan seberapa besar mahasiswa

merasa bahwa mobile banking dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka dalam mengelola keuangan. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa mudah mahasiswa merasa dalam menggunakan aplikasi mobile banking tanpa perlu usaha yang besar.

Faktor lain yang sangat penting adalah keamanan. Keamanan dalam konteks mobile banking mencakup perlindungan data pribadi dan keuangan mahasiswa dari ancaman seperti peretasan, pencurian identitas, dan penipuan. Meskipun mobile banking menawarkan kenyamanan, ketidakpastian tentang keamanan dapat menjadi penghambat utama bagi mahasiswa untuk menggunakannya. Kepercayaan bahwa sistem mobile banking aman dan andal adalah kunci dalam menarik minat pengguna baru dan mempertahankan pengguna yang sudah ada.

Selain itu, norma subjektif atau pengaruh sosial juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking. Jika teman-teman dan keluarga mereka menggunakan mobile banking dan memberikan rekomendasi positif, mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk mencoba layanan ini. Fasilitas pendukung, seperti akses internet yang stabil dan handal, juga memainkan peran penting dalam menentukan seberapa sering mahasiswa menggunakan mobile banking. Dalam hal ini, penyedia layanan perbankan dan institusi pendidikan dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi keuangan dan teknologi mahasiswa, serta memberikan edukasi yang cukup mengenai manfaat dan cara menggunakan mobile banking secara aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) dalam menggunakan mobile banking. Dengan memahami faktor-faktor ini, bank dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi mobile banking di kalangan mahasiswa, sementara institusi pendidikan dapat merancang program literasi keuangan yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang layanan perbankan digital.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Konsep adopsi teknologi telah menjadi fokus banyak penelitian di berbagai bidang, termasuk perbankan digital. Salah satu teori yang sering digunakan untuk memahami adopsi teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi adalah *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Persepsi kegunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, menghemat waktu, dan mengurangi kebutuhan untuk mengunjungi bank secara fisik. Di sisi lain, persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa mudah seseorang merasa bahwa teknologi tersebut dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Dalam konteks mobile banking, kedua faktor ini menjadi penentu utama yang mempengaruhi minat pengguna, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan layanan tersebut.

Keamanan juga merupakan faktor krusial yang mempengaruhi adopsi mobile banking. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko keamanan dapat mempengaruhi secara signifikan keputusan seseorang untuk menggunakan mobile banking (Chiu et al., 2009).

Ketidakpastian mengenai keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi dapat menjadi hambatan utama bagi pengguna baru, terutama di kalangan mahasiswa yang mungkin memiliki pengalaman terbatas dalam menggunakan layanan keuangan digital. Dalam hal ini, kepercayaan bahwa sistem mobile banking aman dan dapat diandalkan memainkan peran penting. Sebuah studi yang dilakukan oleh Rahmawati dan Susanti (2020) mengungkapkan bahwa meskipun persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking, persepsi keamanan tetap menjadi faktor yang sangat menentukan.

Selain faktor-faktor di atas, pengaruh sosial atau norma subjektif juga dianggap sebagai determinan penting dalam adopsi teknologi. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi baru dapat dipengaruhi oleh keyakinan bahwa orang-orang penting di sekitarnya, seperti teman dan keluarga, mendukung keputusan tersebut. Dalam konteks mahasiswa, rekomendasi positif dari teman atau anggota keluarga yang sudah menggunakan mobile banking dapat meningkatkan minat mereka untuk mencoba layanan ini. Oleh karena itu, pengaruh sosial tidak dapat diabaikan ketika mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi mobile banking di kalangan mahasiswa.

Literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam adopsi mobile banking. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat dan cara penggunaan mobile banking, sehingga lebih tertarik untuk menggunakannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan melalui platform digital (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, pengalaman sebelumnya dalam menggunakan teknologi digital lain, seperti e-commerce atau dompet digital, dapat mempengaruhi minat dan sikap mahasiswa terhadap mobile banking. Mahasiswa yang memiliki pengalaman positif dengan teknologi digital lebih mungkin untuk mengadopsi mobile banking karena mereka sudah merasa nyaman dengan konsep dan penggunaannya.

Studi terdahulu yang mengkaji adopsi mobile banking di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan pengaruh sosial semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Sari & Putra, 2018; Rahmawati & Susanti, 2020). Faktor-faktor ini bekerja secara sinergis untuk membentuk persepsi dan sikap mahasiswa terhadap teknologi mobile banking. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk menentukan bagaimana masing-masing faktor mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau dalam menggunakan mobile banking.

Hipotesis Penelitian

- H1: Kegunaan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.
- H2: Keamanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.
- H3: Kegunaan dan keamanan mobile banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dan mengambil sampel dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif bertujuan mengetahui nilai variabel independen tanpa membandingkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, mengontrol, dan memprediksi fenomena yg diamati (Gay, dkk, 2006). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban kuesioner yang disebarikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau dan Data sekunder untuk penelitian ini mencakup jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau.

Adapun Jumlah Populasi pada penelitian ini berjumlah 7.666 orang dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang yang didapat menggunakan rumus *slovin* Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, biasanya dalam bentuk tulisan atau formulir untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner terbagi atas 2, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup dan dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan kuesioner tertutup.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji f (simultan) dan uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Variable Independen (X) yaitu Kemudahan (X1) dan Keamanan (X2) dan Variabel Dependen (Y) yaitu Perilaku (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar dan signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model regresi.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.438	1.143		2.132	.036		
	X1	.278	.078	.293	3.565	.001	.466	2.147
	X2	.590	.081	.601	7.313	.000	.466	2.147

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah spss26

$$Y=2.438+0.278X1+0.590X2+e$$

Di mana:

- Y = Minat Menggunakan Mobile Banking
- X1 = Kegunaan Mobile Banking
- X2 = Keamanan Mobile Banking

Nilai konstanta sebesar 2.438 menunjukkan bahwa jika variabel kegunaan (X1) dan keamanan (X2) diasumsikan konstan (nol), maka minat mahasiswa untuk menggunakan mobile banking akan meningkat sebesar 2.438. Koefisien regresi variabel kegunaan (X1) sebesar 0.278 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kegunaan akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking sebesar 0.278, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Demikian pula, koefisien regresi variabel keamanan (X2) sebesar 0.590 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keamanan akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan mobile banking sebesar 0.590.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, variabel kegunaan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.585 yang lebih besar dari t-tabel (1.985) dengan nilai signifikansi 0.001 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.

Demikian pula, variabel keamanan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 7.321 yang lebih besar dari t-tabel (1.985) dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05). Ini menunjukkan bahwa keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.438	1.143		2.132	.036		
	X1	.278	.078	.293	3.565	.001	.466	2.147
	X2	.590	.081	.601	7.313	.000	.466	2.147

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah spss26

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 111.971, yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3.09, dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan (X1) dan keamanan (X2) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking. Dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka pengaruh signifikan dan kriteria penguiannya :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.216	2	333.608	111.972	.000 ^b
	Residual	280.062	94	2.979		
	Total	947.278	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : *Data diolah spss26*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisni UMRI) diatas maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kegunaan mobile banking memiliki thitung $>$ ttabel yaitu ($3,565 > 0,2006$), dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ yaitu berarti H1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan secara parsial (uji t) kegunaan mobile banking berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable keamanan mobile banking thitung $>$ ttabel yaitu ($7,313 > 0,2006$), dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ yaitu H2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan secara parsial (uji t) keamanan mobile banking berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai Fhitung $111,971 >$ Ftabel $2,31$ sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara kegunaan mobile banking dan keamanan mobile banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagia, IW (2015). Organisasi Perilaku.
- Annisa Fitri Iriani,(2018) Institut Agama Islam Negeri Palopo : Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo,
- Annisa Ulil Assya, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Studi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019)
- Listianti, U. Y., & Saputro, E. P. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Feb Ums (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusuma, D. R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Melakukan Transaksi dengan Menggunakan Dompot Elektronik.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2522-2535.
- Putri, A. S., Widayati, C. C., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Service Quality, Servicescape, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Indomaret Drive Thru (Studi Kasus Pada Toko Indomaret Drive Thru Jakarta Barat). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(3), 73-81.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo). CV. Azka Pustaka.
- Octaviani, N., Dasmadi, D., & Safitri, U. R. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sahabat Unggul Internasional Kabupaten Semarang. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 111-118.
- Suwandi, E. (2018). Analisis tingkat kepuasan menggunakan skala likert pada layanan speedy yang bermigrasi ke indihome. *Journal of Electrical Engineering, Energy, and Information Technology (J3EIT)*, 7(1).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.